

ABSTRACT

ROID BRIAN FAUZ. A.1811019. Effects of the Use of Gliricidia (*Gliricidia sepium*) Leaf Meal in Ration on Egg Production of Quails (*Coturnix-coturnix japonica*). Under immediate supervision of Burhanudin Malik and Deden Sudrajat.

Eggs of quail are animal products potential to be used as protein-source for the people. Every 100 grams of quail egg contains about 15,00 grams of protein and 10,20 grams of fat. This study was aimed at assessing the effects of the inclusion of gliricidia leaf meal in ration on egg production of quails. The study was conducted for 60 days, from 28 May to 28 July 2022 at Trijaya Poultry Farm, Sukabumi. A total of 120 one-day-old quails were randomly allocated into 5 treatments in a completely randomized design with 4 replicates. The birds were fed BR1 commercial ration (CR) substituted with different levels of gliricidia leaf meal (GLM). Treatment ration consisted of 100% CR + 0% GLM (R0), 99% CR + 1% GLM (R1), 98% CR + 2% GLM (R2), 97% CR + 3% GLM (R3) and 96% CR + 4% GLM (R4). Measurement was taken on feed intake, feed conversion ratio (FCR), egg production and egg mass production. Results showed that significant effects of treatments were found on feed intake ($P<0.05$) but not on FCR, egg production and egg mass production. It was concluded that the substitution of CR with GLM by up to 3% could maintain the productivity of layer quails.

Key words: *quail, gamal leaf, egg production*

ABSTRAK

ROID BRIAN FAUZ. A.1811019. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) terhadap Performa Produksi Telur Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). Dibimbing oleh Burhanudin Malik dan Deden Sudrajat.

Salah satu upaya penyediaan protein hewani dapat dilakukan melalui telur burung puyuh. Telur burung puyuh dengan nilai gizi yang tinggi mempunyai produk utama yang dihasilkan oleh ternak burung puyuh. Setiap 100 gram telur burung puyuh mengandung 15,00 gram protein dan 10,20 gram lemak. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian tepung daun gamal (*Gliricidia sepium*) dalam ransum komersil terhadap performa produksi telur burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). Penelitian ini dilaksanakan selama 60 hari, dimulai pada tanggal 28 Mei - 28 Juli 2022 bertempat di Kandang Unggas, Tri Jaya Farm Sukabumi. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu burung puyuh petelur jenis (*Coturnix-coturnix japonica*) kelamin betina berumur satu hari sebanyak 120 ekor. Pakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pakan komersil BR1 dengan substitusi tepung daun gamal (*Gliricidia sepium*). Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah R0 = 100% pakan komersil + 0% tepung daun gamal, R1 = 99% pakan komersil + 1% tepung daun gamal, R2 = 98% pakan komersil + 2% tepung daun gamal, R3 = 97% pakan komersil + 3% tepung daun gamal dan R4 = 96% pakan komersil + 4% tepung daun gamal. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu konsumsi ransum, konversi ransum, produksi telur dan produksi massa telur. Pemberian tepung daun gamal pada burung puyuh tidak berpengaruh nyata terhadap konversi ransum, produksi telur dan produksi massa telur burung puyuh, namun berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum. Pemberian tepung daun gamal pada ransum hingga taraf 3% dapat mempertahankan produktivitas telur burung puyuh.

Kata kunci: *telur burung puyuh, daun gamal, produksi telur burung puyuh*